**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Startegi Pencarian Literatur**
	1. **Protokol Registrasi**

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literatur riview* mengenai kecukupan energi dan zat gizi , status gizi serta faktor yang mempengaruhi pada sitem penyelenggaraan makanan asrama. Protokol dan evaluasi pada literature riview akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyelksian studi yang telah di temukan dan disesuaikan dengan tujuan *literatur riview* ini.

* 1. **Data Base Pencarian**

*Literature review* yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu .Pencarian literatur dilakukan pada bulan September - Oktober 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti - peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan empat database, yaitu *Science Dierect, Pub Med, Google Schoolar dan Portal Garuda.*

**3. Kata Kunci**

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan *boolean operator* (AND, OR NOT, AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam studi literatur ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MeSH) sebagai berikut ((‘Penyelenggaraan makanan’ [MeSH] OR ‘Pelayanan Makanan')), asrama, kebutuhan gizi, ((‘tingkat asupan’ [MeSH] OR ‘tingkat kecukupan)) AND ((‘asupan protein’ [MeSH] OR ‘konsumsi protein’)) AND ((‘Status Gizi [MeSH] OR ‘’gizi kurang OR ‘gizi lebih’)).

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literatur Riview*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Food Service | Adecuacy Level | *Nutritional Status* |
| *OR* | *OR* | *OR* |
| Meal Service | Intake level | *Undernourishment* |
| *OR* |  | *OR* |
| Non-Comercial/College University/ Military Food Service |  | *Overweight* |

**B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan ekskusi menggunakan ***PEOS*** *framework*, yang terdiri dari :

1. Population/problem yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review.*
2. *Exposure* yaitu suatu tindakan penatalaksanan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review.*
3. *Comparation* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih .
4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperolah pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review.*
5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

Tabel 3.2Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kriteria** | **Inklusi** | **Eksklusi** |
| Population | Konsumen pada Pelayanan makan Asrama | Bukan Konsumen pada Pelayanan makan Asrama |
| Exposure | Sistem penyelenggaraan makanan Tingkat AsupanGizi LebihGizi Kurang | Tidak membahas mengenai sistem penyelenggaraan makanan, tingkat asupan dan status gizi |
| **Kriteria** | **Inklusi** | **Eksklusi** |
| Outcome | Sistem penyelenggaraan makanan, kecukupan energi dan zat gizi , status gizi | Tidak membahas tentang sistem penyelenggaraan makanan, kecukupan energi dan zat gizi , status gizi |
| Study and Design Publication type  | *cross-sectional studies, observasional deskriptif, evaluation research* | - |
| Publication Years | Sesudah 2015 | Sebelum 2015 |
| Languages | Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris | Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris |

1. **Kualitas Studi dan Penilaian Kualitas**

Gambar 3.2 Diagram Flow literature Review Berdasarkan PRISMA 2009 (Polit and Beck, 2013)

1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di empat database dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 129 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (n = 129), abstrak (n = 40) dan *full text* (n = 23) yang disesuaikan dengan tema literature review. Assessment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 11 artikel yang bisa dipergunakan dalam literature review. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam Diagram Flow di bawah ini :

Penelitian diidentifikasi berdasarkan database

*Science Dierect, Pub Med, Google Schoolar dan Portal Garuda*

(n= 178)

Artikel duplikasi (n = 49)

Setelah duplikat dihapus

(n = 129)

Excluded (n = 129)

Populasi

Bukan Konsumen pada Pelayanan Makan Asrama (n = 50)

Exposure

Tidak membahas tentang sistem penyelenggaraan makanan, kecukupan energi dan zat gizi makro, status gizi (n = 43)

Outcome

Tidak membahas tentang sistem penyelenggaraan makanan, kecukupan energi dan zat gizi makro, status gizi ( n = 36)

Skrining berdasarkan judul

(n =129)

Skrining berdasarkan abstrak

(n =40 )

Excluded (n = 12)

Populasi

Bukan Konsumen pada Pelayanan Makan Asrama(n = 4)

Exposure

Tidak membahas tentang sistem penyelenggaraan makanan, kecukupan energi dan zat gizi makro, status gizi (n =2)

Outcome

Tidak membahas tentang sistem penyelenggaraan makanan, kecukupan energi dan zat gizi makro, status gizi(n = 7)

*Fullpaper*dan nilai kelayakan kriteria

(n = 23)

Artikel yang dapat digunakan dalam studi literatur

(n = 11)

Gambar 3.1 Diagram Flow literature Review Berdasarkan PRISMA 2009 (Polit and Beck, 2013)

1. Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi (n=11) dengan Checklist daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi mengenai Sistem penyelenggaraan Makanan, Tingkat Kecukupan dan Status Gizi. Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. Critical appraisal ini untuk menilai studi yang memenuhi syarat. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria critical appraisal dengan nilai titik cut-off yang telah disepakati oleh peneliti, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Risiko bias dalam literature review ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing - masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020) :

* 1. Teori : Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang
	2. Desain : Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
	3. Sample : Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu Populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel
	4. Variabel : Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah. pengontrolan variabel perancu , dan variabel lainya
	5. Inturmen : Instrumen yang digunakan tidak memeliki sesitivitas, spesivikasi dan dan validatas - reliablitas
	6. Analisis Data : Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan satandar
1. **Etika Penelitian**

 Studi literatur ini mengimplementasiakan aspek etik berupa penghargaan atas karya orang lain, atas hal ini peneliti melakukan pencantuman sumber atas setiap kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang dilakukan peneliti. Penghindaraan atas plagiarisme peneliti akan melakukan uji plagiarism setelah laporan penelitian ini dibuat dan sebelum kegiatan ujian akhir penelitian dilaksanakan. Implementasi aspek kejujuran dilakukan peneliti dengan menyampaikan hasil studi dari sejumlah artikel secara objektif, jujur dan tanpa kebohongan.

**E. Keterbatasan**

Tinjauan studi literatur ini memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa artikel yang berpotensi relevan tidak dapat diakses karena keterbatasan akses selain itu ekstraksi data hanya dilakukan oleh satu reviewer. Banyak penelitian tidak memberikan deskripsi pembahasan yang cukup tentang variabel terkait sehingga membuat keterbatasan dalam menarik kesimpulan.